

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI LORI
AMANNO DI NEGERI LATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN
SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Ditulis Oleh:

M Ikbal Pattimura
NIM:150301166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TRADISI LORI AMANNO DI NEGERI LATU
KECAMATAN AMALATU KABUPATEN
SERAM BAGIAN BARAT

NAMA : M. IKBAL PATTIMURA

NIM : 150301166

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, tanggal 23 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Abidin Wakano, M.Ag

(.....)

Pembimbing II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Dr. Nursaid, M.Ag

(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : M Ikbal Pattimura

Nim :150301166

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau di bantu sama orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh batal demi hukum

Ambon, 23 juni 2021



M Ikbal Pattimura
Nim. 150301166

Moto dan Dedikasi

Moto

Salah satu hal terbaik dalam hidup adalah melihat senyum di wajah orang tua dan menyadari bahwa kamulah alasannya, ketika kamu jatuh jangan tetap di bawah, jatuh bukan berarti kalah, itu hanya berarti kamu harus bangkit dan kembali mencoba

Dedikasi

segala tulus dan rendah hati kudedikasikan tesis ini kepada Bapak tercinta Abdullah Pattimura dan Mama tercinta Maryam Ukratallo seta serta saudara kandungku atas segala perjuangan maupun pengorbananan yang tak terbatas yang telah di sajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa Almamater tercinta IAIN Ambon yang sudah menyajikan penulis menuntut ilmu

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr....Wb....

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas berkat dan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini berjudul. “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Lori Amanno di Negeri Latu kecamatan Amalatu KabupatenSeramm Bagian Barat”. Penulis berharap Skripsi ini bisa dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dan semua yang membacanya.

Alhamdulillah atas izin Allah Swt dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagaimana salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Ambon,serta semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Dr. Zainal Rahawarin, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaah, MH selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husen Watimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. M. Faqih Seknun selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr.Hj. St. Jumaeda, M.Pd selaku Wakil Dekan I,Cornelia Pary,

M.Pd.i, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman M.Pd.i selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon

3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.i selaku Sekretaris program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abidin Wakano, M.Ag selaku Pembimbing I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.i selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.i selaku Penguji I dan Dr. Nursaid, M.Ag selaku Penguji II yang telah dengan senang hati memberikan kontribusi pikiran dan pertanyaan yang mengarahkan penulis sehingga lebih mempertajam isi Skripsi ini.
6. Rivlan Rivai, M.Hum, selaku kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literature yang dibutuhkan.
7. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliaan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
8. Saudaraku tercinta Kakak Rusli Patimura Rustam Pattimura dan Ariani Pattimura serta suami dan ponakanku Ferdi kalian semua sebagai sumber inspirasi yang dengan kerelaan hati yang telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang penulis tak sempat sebutkan namanya satu persatu.

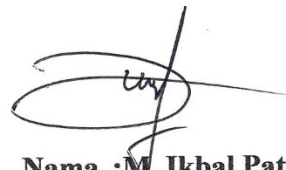
9. Teman-temanku Program Studi Pendidikan Agama Islam yakni Ismail Tella pak yon selamat, enal laconsiana, sykur palahidu bondan sampulawa dan sahabatku Trifiani yang selalu mengsuport dan yang selalu memberi dukungan, dan teman-teman seperjuangan yang tidak di sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

10. Para Senior dan Yuniior Pendidikan Agama islam IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk di maafkan. Bantuan, bimbingan dan petunjuk yang di berikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt., Aamiin. Smoga skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah Swt., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr Wb

Ambon, Juni 2021
Peneliti



Nama : M. Ikbal Pattimura
Nim : 150301166

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Moto dan Dedikasi	iv
Kata Pengantar	v
DAFTAR ISI	viii
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Nilai-nilai pendidikan islam	11
1. Pengertian nilai-nilai pendidikan islam	11
2. Dasar dan tujuan pendidikan islam	15
3. Tujuan nilai pendidkn islam	16
4. Kriteria Nilai-nilai pendidikan islam	16
5. Fungsi dan Macam-macam Nilai-nilai Pendidikan Islam	18

6. Pembentukan dan Penanaman Nilai Pendidikan Islam.....	20
B. Tradisi Lori Amanno di Negeri Latu	21
1. Pengertian Lori Amanno	21
2. Tujuan Tradisi Lori Amanno	21
3. Nilai-nilai Islam dalam Tradisi Budaya	22
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	34
B. Kehadiran peneliti	34
C. Lokasi penelitian.....	35
D. Subjek Analisis.....	35
E. Prosedur pengumpulan data	35
F. Analisis data	36
G. Pengecekan keabsaan.....	37
H. Tahap-tahap penelitian	38
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
Daftar Pustaka	79
Lampiran-Lampiran	81

ABSTRAK

MUHAMMAD IKABAL PATTIMURA, NIM 150301166. Dosen Pembimbing I, Dr Abidin Wakano, M.Ag dan Pembimbing II Mokhsin kaliky, M.Pd.i, judul : ***Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.*** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021

Lori Amanno merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Negeri Latu sebagaimana bentuk pelestarian nilai-nilai budaya yang tertanam dari dulu sampai sekarang, dan dijadikan wahana perekat persaudaraan serta meningkatkan nilai keagamaan pada masyarakat Negeri Latu. *Lori Amanno* akan tetap di laksanakan ketikah ada wabah penyakit atau ada setan, jin, roh-roh jahat yang mengganggu kenyamanan masyarakat Negeri Latu. Permalahan yang diangkat adalah bagaimna *Tradisi Lori Amanno* di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat? Dan bagaimna bentuk nilai-nilai pendidikan Islam pada *Tradisi Lori Amanno* di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat ?.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknil pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan istrumen penelitian adalah penelitian sendiri. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 26 Maret 2021 sampai 26 April 2021.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Tradisi Lori Amanno* di Negeri Latu ini pada saat di adakan tradsisi tersebut sudah ada pemberitahuan atau (tabaos/pengumuman) kepada masyrakat Negeri Latu bahwa sebentar malam akan di laksanakan *Lori Amanno* tersebut berlangsung tepat jam 1 atau jam 2 malam. Awal mulainya tradsi lori amanno ini tokoh agama tokoh adat dan tokoh masyarakat keluar dari mesjid dengan niat semoga Allah mengangkat semua penyakit yang ada dalam negeri., setelah keluar dari mensjid menuju ke ujung kampung matahari naik bari berjalan ke matahari turun dengan asma Allah swt guna mengusir penyakit. Jadi tradisi Lori Amanno di Negri Latu diadakan untuk mengusir wabah penyakit dan segala hal buruk yang ada dalam Negeri Latu dalam tradisi tersebut meminta pertolongan Allah Swt agar mengangkat segalam macam penyakit dan mara bahaya lainnya dan memohon perlindungan kepada Allah Swt, agar Allah Swt gantikan dengan keselamatan, kebaikan, kesejahteraan. Serta bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam pada *Tradisis Lori Amanno* di Negeri Latu adalah memiliki rasa tolong-menolong, rasa kepedulian, rasa tanggung jawab, serta memiliki kebersamaan.

Kata Kunci : **Nilai-nilai Pendidikan Islam, *lori amanno***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keanekaragaman budaya, etnis, bahasa dan agama. Keanekaragaman tersebut oleh para pendahulu negara ini dituangkan dalam satu kalimat *Sangsekerta*, Bhineka Tunggal Ika. Kalimat ini mengandung harapan bahwa Negara Indonesia akan senantiasa menjunjung tinggi keanekaragaman budaya, etnis, bahasa dan agama sebagai kekayaan negara yang tak ternilai harganya.

Presiden Soekarno dalam pidato Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1945 mengingatkan akan kemajemukan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

*“ingat kita ini bukan dari satu istiadat. Ingat, kita ini bukan dari satu agama. Bhineka Tunggal Ika, berbeda tetapi satu, demikian tertulis di lambang negara kita, dan tekanan kataku sekarang ini kuletakan kepada kata bhinne, yaitu berbeda-beda. Ingat kita ini bhinne, kita ini berbeda-beda...”*¹

Kondisi masyarakat Indonesia yang berdimensi majemuk dalam berbagai sendi kehidupan, seperti budaya, bahasa, agama, ras dan etnis sangat berpotensi menimbulkan konflik. Ciri budaya gotong-royong yang telah dimiliki masyarakat Indonesia dan adanya perilaku musyawarah dan mufakat, bukanlah jaminan untuk tidak terjadinya konflik. Sangat wajar ketika ketegangan dan persinggungan

¹Mokhsin Kaliky, *Pendidikan Islam Sebagai Basis Pendidikan Karakter (Studi Terhadap mahasiswa Multi Etnis di IAIN Ambon)*, Jurnal Al-Ihtizam, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

terjadi dalam suatu masyarakat yang beragam, sebab bagaimanapun juga dalam masyarakat majemuk mesti terdapat persaingan dan



justro dalam persaingan tersebut terdapat dinamika yang membentuk kedewasaan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang muncul.²

Lebih dari 665 bahasa daerah, 300 suku bangsa yang tersebar di 17.670, pulau besar dan kecil. Kehidupan majemuk ini ditandai dengan beragam etnis termasuk latar belakang sosial dan budayanya. Kenyataan ini menuntut manusia yang hidup didalamnya (penduduk Indonesia) untuk melakukan hubungan interaksi antarabudaya.³

Indonesia disebut juga dengan Negara budaya karena di Indonesia kaya akan berbagai budaya-budaya yang beraneka ragam, disetiap daerah di Indonesia pasti mempunyai budaya tersendiri seperti : Kerapan Sapi (Madura), Reok (Ponorogo), Ondel-ondel (Betawi), Ludruk (Jawa Timur), Wayang (Jawa Tengah), Dll. Tapi di era globalisasi ini sudah banyak budaya tradisional yang dipadukan dengan budaya modern yang biasa disebut dengan Akulturasi (dua budaya yang dipadukan menjadi satu) seperti Seni Tari yang sekarang sudah mengalami perubahan dari gaya tari aslinya.⁴

Tidak Cuma budaya yang ada di Indonesia. Indonesia juga terkenal dengan Adat Istiadatnya, dan disetiap adat pasti ada yang namanya hukum adat, seperti halnya UUD yang menjadi dasar hukum rakyat Indonesia dan itu tertulis, sedangkan hukum adat tidak tertulis, hukum sebagai bentuk peraturan-peraturan yang mengandung norma dan etika didalam kebudayaan atau kebiasaan di lingkungan masyarakat. Apabila Masyarakat melanggar hukum adat yang sudah ditetapkan, maka ada sanksi bagi yang melanggarnya.

²*Ibid.*, hlm. 1.

³*Ibid.*, hlm. 1-2.

Hukum adat tidak akan jauh dari yang namanya kehidupan manusia dan kebudayaan karena dari keberadaan manusia itulah hukum adat lahir, mereka menciptakan hukum-hukum adat karena kebiasaan yang menjadi kebudayaan dalam kehidupan mereka, hukum adat juga dibuat supaya mereka mudah untuk beradaptasi dengan adat yang lainnya, karena setiap daerah di Indonesia mempunyai adat istiadat yang berbeda seperti Adat Jawa, Adat Sunda, Adat batak, Adat Minang kabau, dan masih banyak lagi adat-adat lainnya yang hukum adatnya pasti berbeda pula di setiap daerah tersebut, dari perbedaan adat itulah kita bisa mengenal satu sama lain, oleh karena itu adat adalah suatu pencerminan diri. Hukum adat juga berfungsi untuk menyesuaikan diri karena peraturan-peraturan yang tidak tertulis. Ada juga masyarakat hukum adat yaitu sekelompok masyarakat yang terikat dengan hukum-hukum yang ada didalam kehidupan bermasyarakat ditempat tinggalnya. Di Indonesia terdiri dari berbagai macam hukum adat yang diantaranya: 1). Masyarakat hukum Territorial, 2). Masyarakat hukum Genealogis, 3). Masyarakat hukum Territorial-Genealogis 4). Masyarakat hukum Adat-Keagamaan 5). Masyarakat adat diperantauan 6). Masyarakat adat lainnya.⁵

Dan itu menjadi suatu konsep hukum yang mana akan hadir dalam bentuk kemajmukan kebudayaan. Maluku merupakan salah satu daerah *archipelago* dan *multikultural* terbesar di Indonesia, Maluku memiliki wilayah yang sangat luas jika dilihat dari luas daratan dan lautan dari utara sampai ke selatan. Jumlah pulau di Maluku kurang lebih 1.340 buah (menurut data yang lain 1.412) buah pulau, dua

⁵<https://www.kompasiana.com/www.kompasiana.qurrotulaini.com/54f83899a333112b5e8b4802/kaya-akan-adat-istiadat-dan-kebudayaan-itulah-indonesia>. Artikel diakses pada tanggal 19 November 2020

buah di antaranya yang besar adalah pulau Seram dan Pulau Bur. Dari aspek budaya, masyarakat Maluku memiliki keanekaragaman budaya yang cukup kaya. Hal tersebut dapat dilihat pada begitu beragamnya bahasa atau dialek serta suku dan sub-suku di Maluku. Hasil penelitian Sumber Institute of Linguistik (SIL) menyebutkan bahwa bahasa di Maluku kurang lebih terdiri dari 117 buah bahasa dan dialek. Selain itu terdapat kurang lebih 100 suku dan sub suku, 6 agama resmi dan agama-agama suku seperti orang Naulu dan Huaulu di pulau Seram, serta ratusan raja (bergelar Latu, Patty dan Orang Kaya) yang mendiami pulau-pulau kecil di kepulauan Maluku, yang terbentang dari utara sampai ke selatan. (Taber Mark 1996). Itulah sebabnya di samping terdapat berbagai suku bangsa di Maluku seperti orang Bugis, suku Makassar, suku Buton, suku Jawa, suku Sunda, suku Madura, Suku Minang, suku Batak, dan sebagainya. Selain itu juga terdapat berbagai suku dan sub suku di Maluku, yang dikenal sebagai masyarakat adat, seperti orang Ambon, orang Seram, orang haruku, orang Kei, orang Buru, orang Lease, dan lain-lain. (Ajawaila, 2005: 159).⁶

Adat atau tradisi biasanya diartikan sebagai suatu ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tertentu, dan menjelaskan satu keseluruhan cara hidup dalam bermasyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi mempunyai dua arti: Pertama, adat kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan masyarakat. Kedua, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara

⁶ <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/1006/628>, artikel diakses pada tanggal 19 November 2020

yang paling baik dan benar.⁷ Dengan demikian, tradisi merupakan istilah generik untuk menunjuk segala sesuatu yang hadir menyertai kekinian.⁸

Pada era modern ini, masih banyak tradisi yang tetap dipertahankan secara turun temurun dari nenek moyang hingga ke anak cucu pada suatu masyarakat. Demikian juga yang terjadi di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Negeri Latu berteung Leparissa Amalatu adalah salah satu negeri adat yang terletak di pesisir pantai barat laut pulauw Seram Negeri latu terletak di kecamatan Amalatu ,kabupaten seram bagian barat dan Negeri latu sebagai sentral pemerintah. Negeri ini beragama Islam. Negeri ini merupakan salah satu negeri adat terbesar di dataran nusa ina, Negeri latu sendiri bermakna Raja selain mempunyai gelar Negeri adat, karakteristik kebudayaan yang melekat kental dalam kehidupan sosial masyarakat yang menjadikan Negeri Latu sangat berbeda dengan negeri-negeri adat lain yang ada di Maluku. Salah satu contoh kebudayaan yang menjadi kearifan lokal Negeri Latu adalah tradisi budaya Lori Amanno (mengusir penyakit) sama hanya tua ke kele sakitang.

Kearifan lokal tradisi *Lori Amanno* merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang di laksanakan oleh masyarakat negeri Latu sebagai bentuk pelestaraan nilai-nilai budaya yang tertanam dari dahulu sampai sekarang,serta meningkatkan nilai keagamaan pada masyarakat negeri Latu, Secara filosofis, nilai sangat erat terkait dengan etika. Etika juga sering disebut dengan filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral secara tolak ukur tindakan perilaku manusia dalam

⁷ Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia,*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta :Balai pustaka),1998,hlm :589

⁸ Rumadi,Post-Tradisionalisme Islam, *Wacana Intelektualisme Dalam Komunitas NU*, (Jakarta :Depak RI).2027.hlm:9

berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika dan moral bisa merupakan hasil pemikiran adat istiadat atau tradisi, ideologi bahkan dari agama, dalam konteks etika pendidikan Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai yang paling Islam adalah Al-qur'an dan sunah Nabi Saw dan kemudian di kembangkan oleh hasil ijtihad para ulama.

Tradisi Lori amanno ini biasanya dilakukan masyarakat Negeri Latu ketika Negeri dalam keadaan yang buruk seperti adanya penyakit atau di serang wabah, jin, setan, roh-roh jahat yang mengganggu kenyamanan dan ketentraman masyarakat Negeri Latu maka dari itu raja negeri Latu dan imam mesjid beserta tetua adat Negeri Latu untuk melaksanakan tradisi tersebut, di laksanakan tradisi lori amanno ini agar masyarakat Negeri Latu bisa kembali beraktifitas seperti sedia kala tanpa gangguan apapun dan bisa beribadah dengan tenang

Adapun tujuan di adakan tradisi ini guna untuk pembersihan Negeri dari segala Hal-Hal yang buruk. Tradisi ini di laksanakan masyarakat Negeri Latu dengan cara berjalan dari matahari naik tepatnya di ujung negeri latu dengan membaca ayat-ayat suci Al-qur'an dan lantunan suara Adzan dalam tradisi ini meminta pertolongan allah SWT untuk menjaga negeri ini agar tetap aman dari segala macam wabah penyakit.⁹

Pada tradisi *Lori Amanno* ini di laksanakan pada malam hari sesudah sholat magrib dan Isya tepatnya pada jam 1 malam baru di laksanakan lori amanno awal mulanya Raja Negeri Latu imam dan tetua adat serta masyarakat sudah berkumpul di mesjid dan memanjatkan doa setelah itu baru mereka keluar

⁹ Observasi awal di Negeri Latu Tanggal 22 Februari 2021

dari mesjid dan sudah mempersiapkan bahan-bahan seperti kemenyan, kemenyan kerap hadir di beberapa acara seperti acara wisuda Tahfidh, acara penyucian/pembersihan Ka'bah, dan lain sebagainya. Hal itu untuk mengharumkan udara dan menyenangkan jiwa pada peziarah. Karena menurut salah satu hadits Nabi, para malaikat itu suka bau-bau yang wangi dan membenci bau-bau busuk., dan pasir atau kerikil untuk memulai proses tradisi lori amanno tersebut langsung di mulai.

Kondisi nyata tradisi Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat masih tetap di laksanakan ketika ada wabah penyakit yang melanda negeri, contohnya pada saat wabah penyakit covid 19 melanda dunia dan pada saat itu masyarakat negeri latu antusias langsung mengadakan tradisi tersebut (lori amanno)

Kerangka teoritis merupakan dasar dalam menyelesaikan suatu masalah untuk memperoleh kebenaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Jujun S. Sumantri pada hakikatnya memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen dalam mengkaji persoalan agar kita mendapat jawaban yang diandalkan, dalam hal ini menggunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas maka dengan ini penulis merasa tertarik untuk meneliti ***“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam tradisi Lori Amanno Di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.***

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan yang terdapat didalam tradisi Lori amanno yang ada di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan yang telah penulis paparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini.

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi Lori Amanno di Negeri Latu di kecamatan amalatu.
2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang ada pada proses tradisi Lori Amanno di Negeri Latu di tinjau dari Nilai-nilai pendikan islam.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas ,maka penulis melihat permasalahan dalam penelitian ini yakni pelaksanaan tradisi Lori Amanno di Negeri Latu kecamatan Amalatu menggunakan sesajian kemenyan.

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tatacara pelaksanaan tradisi Lori Amannno di Negeri Latu.
2. Untuk mengetahui bentuk nilai-nilaipendidikan Islam pada tradiasi Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan ini, maka kegunaan atau manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah

- a. Sebagai salah satu syarat dalam rangka mencapai gelar Sarjana S1 di jurusan pendidikan agama islam fakultas Tarbiyah IAIN Ambon.
- b. Hasil penelitian dapat di harapkan menjadi bahan wacana kepada pemerintaah negeri Latu agar pelestaraian tradisi perlu di lestarikan sebagai wujud masyarakat yang menghargai budayanya.
- c. Hasil penelitian ini menjadi bahan untuk masyarakat dan untuk mengetahui nilai yang terkandung didalam tradisi *lori amanno* agar tradisi ini selalu bermanfaat bagi seluruh masyarakat Negeri Latu.
- d. Dari segi teori atu keilmuaan, maka hasil penulisan skripsi ini di harapkan menjadi dasar untuk memperkaya kajian ilmu pendidikan dan menjadi refrensi untuk peniliti selanjutnya.
- e. Dari segi metodologi, maka hasil penulisan skripsi ini akan menambah wacana di bidang penelitian yang bersifat pendidikan dan budaya.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

- b. Di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi untuk masyarakat mengenai tradisi Lori Amanno di Negeri Latu dan melengkapi khazana ilmu di fakultas Tarbiyah IAIN Ambon.
- f. Melalui penelitian ini di harapkan dapat memotifasi para peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan Bagaimana tata cara pelaksanaan tradisi Lori Amanno di Negeri Latu di kecamatan amalatu dan Bagaimana tradisi Lori Amanno di Negeri Latu di tinjau dari Nilai-nilai pendidikan islam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam tradisi Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa masyarakat diantaranya Raja Negeri Latu sebagai Pemimpin Negeri, 2 orang tokoh adat Negeri Latu sebagai orang yang mengetahui banyak tentang tradisi Lori Amanno, 2 orang tokoh Agama sebagai orang yang mengerti tentang agama yang berkembang di Negeri Latu, serta 1 orang masyarakat sebagai masyarakat yang melakukan tradisi Lori Amanno, sehingga total keseluruhannya berjumlah 6 orang

Alasan peneliti dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 6 informan dari sekian banyak juga Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat di karenakan dalam prosesi tradisi sama saja pendapat dan tujuannnya sebagaimana peneliti dapatkan dari hasil wawancara tentang tradisi *Lori Amanno* dari beberapa informan.

C. Lokasi penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian dilaksanakan di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2021 samapai dengan 26 April 2021

D. Subjek Analisis

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Bapa Raja , 2 orang tokoh adat Negeri Latu, 2 orang tokoh Agama, serta 1 orang masyarakat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung terjun ke lapangan sebagai instrumen pengumpulan data.

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke obyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasikan tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ritual Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

- b. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Yang dimaksud dengan wawancara di sini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yaitu bagaimana peneliti mendapat informasi terkait dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ritual Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.
- c. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi di sini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ritual Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

F. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap.

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti

dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna dan terkategoriikan serta menarik kesimpulan tentang hasil belajar siswa dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Tahap menarik kesimpulan, peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir siswa dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian Kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan temuan. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan “triangulas” yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) . kemudian sumber data dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan, yaitu orang yang

memberikan informasi baik secara primer maupun sekunder. Sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan temuan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan temuan. Data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan penelitian kepada Raja/Penjabat Negeri Latu, demi kelancaran penelitian.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melakukan wawancara Bapa Raja, 2 orang tokoh adat Negeri Latu, 2 orang tokoh Agama, serta 1 orang masyarakat. Tahapan analisis Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu di analisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Alasan peneliti dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 6 informan dari sekian banyak juga Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat di karenakan dalam prosesi tradisi sama saja pendapat dan tujuannya sebagaimana peneliti dapatkan dari hasil wawancara tentang tradisi *Lori Amanno* dari beberapa informan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bertolak dari uraian-uraian pada hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Tradisi *Lori Amanno* akan tetap diadakan ketika ada wabah penyakit masuk dalam Negeri Latu. Dan pada saat diadakan tradisi tersebut sudah ada pemberitahuan atau (*tabaos*) kepada masyarakat Negeri Latu untuk sebentar malam tradisi tersebut berlangsung tepat jam 1 atau jam 2 malam. Awal mulainya tradisi *lori amanno* ini tokoh agama tokoh adat dan tokoh masyarakat keluar dari mesjid dengan niat semoga Allah mengangkat semua penyakit yang ada dalam negeri, setelah keluar dari mesjid menuju ke ujung kampung mata hari naik bari berjalan ke matahari turun dengan asma Allah swt guna mengusir penyakit.
Jadi tradisi *Lori Amanno* di Negeri Latu diadakan untuk mengusir wabah penyakit dan segala hal buruk yang ada dalam Negeri Latu dalam tradisi tersebut meminta pertolongan Allah Swt agar mengangkat segala macam penyakit dan mara bahaya lainnya dan memohon perlindungan kepada Allah Swt, agar Allah Swt gantikan dengan keselamatan, kebaikan, kesejahteraan.
2. Bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Lori Amanno* di Negeri Latu adalah di antaranya adalah melindungi negeri dan masyarakat dalam hal ini juga melindungi jiwa kita dalam tradisi *lori amanno* ini adanya rasa

persaudaraan rasa rasa tolong-menolong ,rasa kepedulian, rasa tanggung jawab, dalam tradisi ini dilantunan suara azan, membacakan ayatul kursi,melantunkan kalimat la ilaha illallah ,kalimat allahu allahu allahu, doa selamat doa tolak bala.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Perlunya memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada generasi muda tentang tradisi *lori amanno* dan nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya.
2. Pengembangan kepercayaan pelaksanaan tradisi *lori amanno* dengan menampilkan tradisi *lori amanno* khususnya pada saat suka cita kepada mereka yang telah diberikan rizki yang banyak.
3. Bagi mahasiswa perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan budaya yang mereka anut tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers 2003.
- Agil, Husin Al Munawar Said, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, PT Ciputat Press, 2005.
- <http://mustanginbuchory89.blogspot.com/2015/06/nilai-nilai-pendidikan-islam.html>. Artikel diakses pada tanggal 19 November 2020.
- <https://kepri.kemenag.go.id/page/detartikel/kebersamaan-dalam-keragaman-perspektif-al-quran-> di Akses Tanggal 9 Juni 2021.
- <http://www.kompasiana.com>. Artikel di akses tanggal 25 Februari 2018.
- <https://www.kompasiana.com/www.kompasiana.qurrotulaini.com/54f83899a333112b5e8b4802/kaya-akan-adat-istiadat-dan-kebudayaan-itulah-indonesia>. Artikel diakses pada tanggal 19 November 2020.
- <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/1006/628>. Artikel diakses pada tanggal 19 November 2020.
- Kadir, Muhammad Abdul, *Ilmu sosial Budaya Dasar*, Jakarta: PT Citra Aditya Bakhti, 2008.
- Kaliky. Mokhsin, *Pendidikan Islam Sebagai Basis Pendidikan Karakter Studi Terhadap mahasiswa Multi Etnis di IAIN Ambon*, Jurnal Al-Ihtizam, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.
- Makbuloh,Deden, *pendidikan agama islam arah beru pengembanagan ilmu dan kepribadian di perguruan tinggi, jakarta : PT Raja Granfindo persada*,2011.
- M. Sudiyono H., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Rinika Cipta, 2009.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

1. Apakah Bapak/ibu mengetahui tentang tradisi lori amanno yang ada di Negeri Latu ini ?
2. Bagaimana proses tradisi Lori amnno yang ada di negeri Latu yang bapak/Ibu ketahui ?
3. Apasaja yang di siapkan untuk proses memulainya Lori amanno tersebut?
4. Siapa saja yang ikut serta dalam pelaksanaan tradisi lori amanno di Negeri Latu ini.?
5. Bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan islam yang ada pada tradisi lori amnno di negeri Latu ini ?
6. Apakah ada permasalahan yang terjadi dalam bentuk nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada tradisi Lori Amanno di Negeri Latu ini?
7. Faktor pendukung apa saja yang terjadi pada bentuk Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada pada tradisi Lori amnno di Negeri Latu ini?

Lampiran 2

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Jum'at 16 April 2021

Informan : Bapak Imran Pattimura

Lokasi : Negeri Latu

Jabatan : Tokoh Agama

Pertanyaan

Bagaimana tradisi lori amanno di Negeri Latu kecamatan Kabupaten Seram Bagian Barat

Bagaimana bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam pada tradisi Pendidikan Islam pada tradisi Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat

Jawaban

Dalam tradisi lori Amanno ini ketika suatu waktu ada wabah penyakit ada masuk di Negeri terus wabah penyakit itu sudah di tangani oleh semua panawar tabib atau medis tetapi penyakit masih tetap di tempat atau penyakit tidak hilang dari negeri makanya dari itu orang tua-tua ambil keputusan harus diikuti dengan asma Allah ayat-ayat suci Al-Qur'an

Dan tujuan lori amanno ini sendiri tujuannya untuk memohon pertolongan Allah Swt dengan asma Allah atau ayat ayat suci Al-qur'an untuk membersihkan wabah

penyakit serta serta mengusir jin atau setan/roh roh jahat yang mengrong-rong atau yang mengganggu di negeri kita.

bahwa jika kita lihat tentang tradisi lori amanno ini tentang nilai-nilai keislaman yaitu di antaranya kepedulian terhadap masyarakat kita, kepedulian terhadap negeri kita dan nilai persaudaraan dan nilai kehidupan berbuat baik .



Hasil Penelitian Lapangan

Hari/Tanggal :Senin, 19 April 2021

Inforan : Haji Mustapa pellu

Lokasi : Negeri Latu

Jabatan : Tokoh agama

Pertanyaan

Jawaban

Bagaimana tradisi lori amanno di Negeri Latu kecamatan Kabupaten Seram Bagian Barat

Lori amanno itu arti dari bahasa daerah Negeri Latu sendiri tujuan lori amanno ini untuk menghilangkan bala dan penyakit dalam kampung dilaksanakan lori amanno ini terdiri dari penghulu agama dan tua tua adat serta pemudah seluruhnya dan di kerjakan dalam wakru malam hari jam satu atau jam dua malam setelah selesai sholat magrib dan isya setelah itu keluar dari mesjid baru menuju ke matahari naik di ujung negeri baru terbagi dua atau tiga satu selah dara satu di tengah dan satunya lagi di bagian lau menghadap matahari masuk dengan kalimat takbir dan kalimat tauhid la ilaha illallah setelah itu baru bertemu di matahari masuk baru penghulu agama membaca doa selamat dan do'a tolak bala.

Bagaimana bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam pada tradisi Pendidikan Islam pada tradisi Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat

nilai-nilainya sangat positif yang tadi sudah beta sampaikan dari awal tadi bahwa lori amanno ini ketika ada wabah maka dari itu katong punya rasa kepedulian dan rasa tanggung jawab kepada negeri, untuk mengusir atau membersihkan wabah dari dalam negeri latu. ini kan termasuk nilai ibadah yang tinggi, bagaimana rasa kepedulian dalam islam dan bagaimana rasa tanggung jawab dalam islam.

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 20 April 2021

Informan : Abdullah pattimura

Lokasi : Negeri Latu

Jabatan : tokoh masyarakat

Pertanyaan

Bagaimana tradisi lori amanno di Negeri Latu kecamatan Kabupaten Seram Bagian Barat

Jawaban

tradisi lori amanno ini di laksanakan ketikah ada wabah penyakit, dan tujuan dari lori amanno ini untuk membersihkan dan mengusir wabah setan dan roh-roh jahat dalam negeri, mengusirnya dengan ayat ayat allah swt. Katong melaksanakan lori amanno ini untuk menja katong punya negeri sekaligus menjaga katong punya jiwa (Hifdz An-Nafs), sebagai mana yang beta pernah dengar pada saat bapak abidin wakano ceramah di atas mimbar mesjid al fajar Negeri Latu tentang tujuan islam dalam maqasid al syariah. jadi pentingnya ktong menja jiwa menjaga kesehatan Memelihara Jiwa (Hifdz An-Nafs)

Bagaimana bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam pada tradisi Pendidikan Islam pada tradisi Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat

nilai-nilai islamnya dalam tradisi lori amanno di latu ini bagaimna orang tua-tua punya rasa kepedulian rasa tanggung jawab rasa tolong-menolong buat negeri untuk menjaga katong punya negeri ini, rasa kepedulian dan rasa tanggung jawab untuk membersihkan negeri dari wabah penyakit dengan asma allah Swt, agar supaya masyarakat negeri latu bisa hidup tenang, bisa beraktifitas dengan lancar, bisa menjaga jiwa mereka agar bisa beribadah dengan baik dan tenang

Data Hasil Penelitian Lapangan

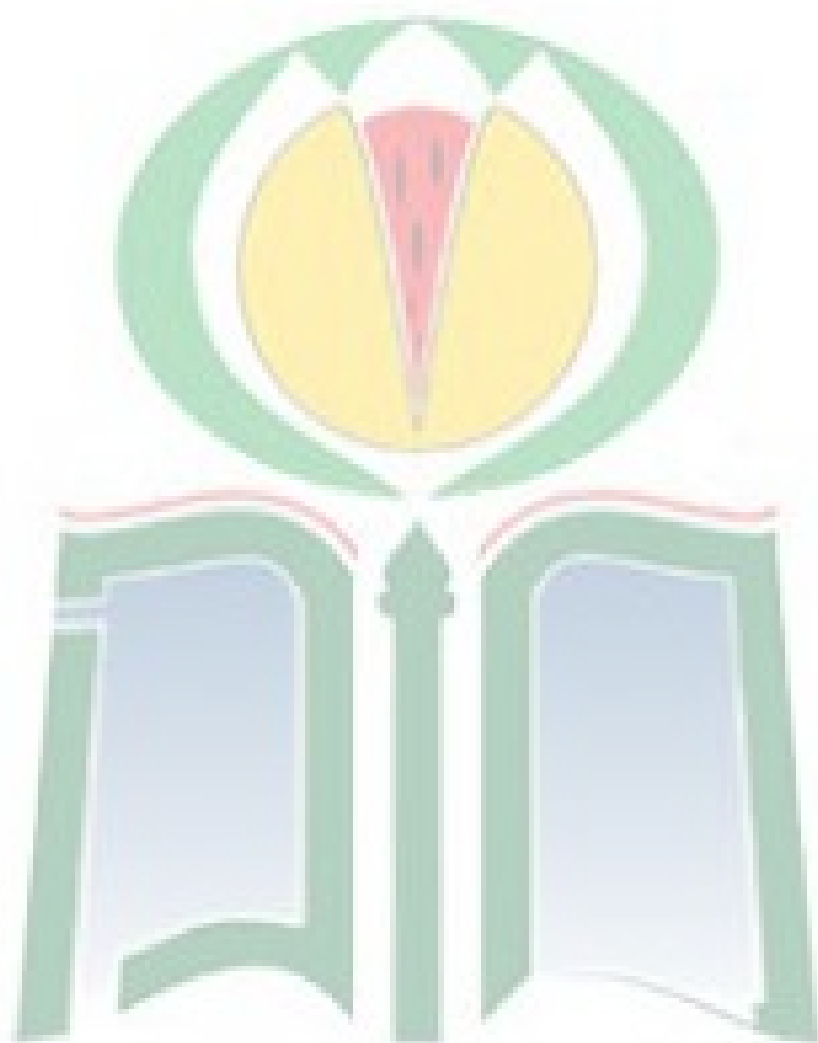
Hari/Tanggal : Rabu, 21 April 2021

Informan : Bapak Kader Patty

Lokasi : : Negeri Latu

Jabatan : Tokoh Adat

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana tradisi <i>Lori Amanno</i> di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat ?	Jadi lori amanno sama halnya katong kele sakitang huser penyakit) jadi tujuan lori amanno ini dilaksanakan untuk membersiakan katong punya negeri dari segala macam mara bahaya di situ di kumpulkan tetua adat adat imam mesjid dan masyarakat untuk melaksanakan lori amanno ini untuk mebersikan wabah penyakit mengusir jin/setan dan lain sebagainya nah untuk itu di laksanakanlah lori amanno tersebut.
Bagaimana bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam pada tradisi Pendidikan Islam pada tradisi Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat	Jadi dalam tradisi lori amanno ini katong lihat banyak nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi ini salah satunya adalah nilai kemanusiaan,kepedulian terhadap warga Negeri Latu dan bagaiman rasa kepedulian itu di lakukan dengan adanya rasa tanggung jawab, bagaimana katong bisa melihat warga Negeri Latu bisa hidup dalam ketenangan dan bisa damai tanpa gangguan apapun, katong sebagai generasi penerus ini sanagat berterima kasi kepada leluhur yang telah mewariskan nilai-nilai islam dalam trasi lori amanno ini.



Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/Tanggal :

Informan : Bapak Abdul Musaib Tupamahu

Lokasi : Negeri Latu

Jabatan : Sekertaris Negeri Latu

Pertanyaan

Jawaban

Bagaimana tradisi
Lori Amanno di
Negeri Latu
Kecamatan Amalatu
Kabupaten Seram
Bagian Barat ?

Lori amanno ini sendiri merukan bahasa Negeri Latu dan sedah ada sejak Jaman dulu kala lori amanno atau mengusir penyakit sama halnya kita kele sakitang atau memebersiakn penyakit dalam negeri, lori amanno ini akan tetap di laksanakan ketika adah wabah penyakit yang masuk dalam negeri, di laksanakan lori itu setelah sholat magrib dan isya keluar dari mesjid menuju mata hari naik awal mulainya dari sana baru di kumandangkan azan dan Qamad setelah mereka bacakan ayat ayat allah baru mereka mulai jalan menuju matahari turun dngan kalimat la ilaha illallah sambil melempar rumah warga dengan pasir halus dengan kalimat la ilaha illallah allahu akbar baru di tutup dengan doa selamat sama doa tolak bala di ujung kampung matahari turun.

Bagaimana bentuk
nilai-nilai Pendidikan
Islam pada tradisi
Pendidikan Islam
pada tradisi
Kecamatan Amalatu
Kabupaten Seram
Bagian Barat

Nilai-nilai pendidikan islam yang bisa kita temukan dalam tradisi lori amannno di Negeri Latu ini yang pertama itu adanya rasa kepedulian terhadap negeri dan masyarakat Negeri Latu dan rasa tanggung jawab dan tolonng menong bagaimna islam mengajarkan rasa kepedulian islam mengajarkan rasa tanggung jawab dan tolong-menolong, kita di ajarkan tentang kepedulian kita di ajarkan tentang tanggung jawab kita di ajarkan tentang tolong menong dalam tradisi lori amnno ini dan kita di ajarkan tentang kebersiahan, karna tujuan lori amnno ini adalah mengusir wabah penyakit seta membersihkan, bahkan cara membersikannya dengan ayat-ayat Al-qur-an.



Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021

Informan : Abdurahman Sosol

Lokasi : Negeri Latu

Jabatan : Tokoh Adat

Pertanyaan

Bagaimana tradisi *Lori Amanno* di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat ?

Bagaimana bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam pada tradisi Pendidikan Islam pada tradisi Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat

Jawaban

tujuan dari lori amanno itu membersihkan negeri dari wabah penyakit. Lori amanno akan tetap dilaksanakan ketika ada wabah masuk dalam negeri dan penyakit dalam bentuk apapun. Kalau tatacara pelaksanaan lori amanno ini pada saat malam hari pas jam 1 atau 2 pertama katong keluar dari masjid itu katong semua niat mudah-mudahan allah angkat segala macam penyakit dalam katong negeri ini dan allah ganti akang dengan kebaikan,

Untuk nilai-nilai islam sendiri yang ada pada tradisi lori amanno ini adanya kepedulian dan jiwa kebersamaan tolong menolong dalam melaksanakan lori amanno guna untuk Negeri Latu kita ini bersih dari barbagai macam penyakit dan berbagai macam marah bahaya, dalam tradisi ini terdapat rasa persaudaran rasa kepedulian serta rasa tanngung jawab kita bersama terhadap negeri kita ini,



Dokumen 3

Foto. 1 Wawancara penelitian bersama Tokoh Agama Bapak Imran Pattimura



Foto 2 Wawancara Penelitian bersama Tokoh Agama Haji Mustafa Pellu



Foto 3 Wawancara penelitian bersama Tokoh Masyarakat Bapak Abdullah Pattimura



Foto 4 Wawancara Penelitian bersama Tokoh Adat Bapak Kader Patty



Foto 5 Wawancara Penelitian bersama Sekertaris Negeri Latu Bapak Abdul Wahab Tupamahu



Foto 6 Wawancara Penelitian bersama Tokoh Adat Haji Abdurahman Sosol



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN AMA LATU
NEGERI LATU**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140/251/NL/IV/2021

Penjabat Raja Negeri Latu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD IKBAL PATTIMURA**

Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN AMBON

NIM : 160303051

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Negeri Latu. Penelitian dimulai dari tanggal 26 Maret 2021 s/d 26 April 2021, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna menyusun Skripsi yang berjudul “ **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI LORI AMANNO DI NEGERI LATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**”.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Dibuat di : Latu
Pada Tanggal : 28 April 2021



A.n. Penjabat Raja Negeri Latu
Sekretaris

ABDUL MUSAIB TUPAMAHU


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-*75* /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

22 Maret 2021

Yth. Bupati Seram Bagian Barat
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Barat
di
Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Lori Amanno di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat**" oleh :

N a m a : Muhammad Ikbal Pattimura
N I M : 160303051
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Dua Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kab.Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 24 Maret s.d. 24 April 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Pimpinan UPTD Kecamatan Amalatu;
3. Kepala Desa Latu di Negeri Latu Kec.Amalatu
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. J. F. Puttieleihalat Nomor : Telepon : Fax. - Piru

**SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 070/119/BKBP/III/2021**

- ASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pelahat vana di tunluk
- EMBACA** : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
Nomor : B-2745/In.09/4/4-A/PP.00.9/03/2021. Tanggal 22 Maret 2021.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
- ERTIMBANGAN** : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :
- Nama** : **MUHAMMAD IKBAL PATTIMURA.**
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.
NIM : 160303051.
Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI LORI AMANNO DI NEGERI LATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT."

2. Lokasi Penelitian : Desa Latu, Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 26 Maret 2021 s/d 26 April 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Sosial
6. Status Penelitian : Baru.

hubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut
Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2021 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut
nikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 26 Maret 2021

**An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
SEKRETARIS**

Drs. Y. ANGKOTASAN
Pembina Tk.I
NIP. 196306181993031007